

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Demikian penulisan naskah hasil penelitian skripsi tentang Penanaman Nilai-Nilai ke-NU-an Dalam Penguatan Karakter Siswa Di SMK NU Pace Nganjuk. Dari penjelasan bab-bab diatas dapat disimpulkan.

1. Penanaman nilai-nilai ke-NU-an dalam menguatkan karakter siswa dilakukan dengan menggunakan beberapa metode; yaitu metode pemahaman yang dilakukan sebagian besar oleh guru ASWAJA karena penyampaian secara materi, metode pembiasaan yaitu dilakukan secara terjadwal berupa pelaksanaan shalat dhuha, shalawat, maupun kegiatan lainnya yang diagendakan pada waktu tertentu berupa ziarah waliyullah, shalat sunnah rabu wekasan, pengajian, dan metode keteladanan yaitu berupa meneladani tata tertib sekolah, meneladani sikap para guru maupun para kyai bahkan meneladani para waliyullah dan para ulama’.
2. Kegiatan pendukung yang diprogramkan SMK NU Pace Nganjuk yaitu; tes awal masuk dan kelulusan berupa pengetahuan dasar ke-NU-an, kegiatan shalat dhuha, shalawatan, istighasah dan tahlil, ziarah para wali, pengajian, organisasi IPNU. Metode pemahaman yang dilakukan khususnya para Kyai dan bu Nyai yang mengajarkan ASWAJA menggunakan media buku dan kitab tentang NU karena menggunakan pendekatan ala kyai sehingga bernuansa pondok, tetapi terkadang juga sebagian menggunakan LCD agar siswa tau betul tentang yang

disampaikan. Dari sekian upaya yang dilakukan oleh pendidik tanpa ada kerja sama orang tua maka karakter yang sudah terbentuk akan pudar, oleh karena itu setiap waktu terdapat evaluasi untuk mengetahui apa yang perlu diperbaiki.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang Penanaman Nilai-Nilai ke-NU-an Dalam Penguatan Karakter Siswa Di SMK NU Pace Nganjuk sudah baik dan efektif. Akan tetapi penulis menyarankan agar secara keseluruhan mempunyai satu tujuan dalam membentuk karakter siswa yang berdasar nilai-nilai ke-NU-an, dengan terus melakukan perbaikan, loyalitas yang tinggi, bekerja maksimal sesuai bidangnya masing-masing dan menegakkan tata tertib sekolah, karena dengan hal tersebut dapat menghasilkan peserta didik yang berkompeten sesuai bidang keahlian masing-masing serta mempunyai jiwa ke-NU-an yang kuat sesuai dengan tujuan lembaga.